

ABSTRAK

Syihab Farid Arifien : Pola Pembangunan Masyarakat Daerah melalui *Gerakan One Village One Product* (Studi Kasus di Koperasi Mitra Tani Parahyangan Desa Tegallega Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi kebanyakan masyarakat daerah atau pedesaan tidak memiliki roda perekonomian yang jelas, sehingga proses pembangunan masyarakat di desa pun terbilang lambat, ditambah dengan kebanyakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif lebih banyak memilih berkarier di kota, desa tidak dijadikan sebagai pusat pembangunan karier atau usaha produktif yang berlandaskan pada *Rural Development* (Pembangunan Pedesaan). Disisi lain, banyak masyarakat yang belum sadar akan potensi yang ada di wilayahnya ataupun potensi lokal yang mampu dimunculkan dan dikembangkan menjadi satu produk yang unggul dan khas di daerahnya. Salah satunya dengan model atau pendekatan gerakan *One Village One Product* (OVOP), yang merupakan salah satu strategi untuk memunculkan dan mengembangkan produk unggulan di pedesaan melalui lembaga koperasi. Dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah (*added value*) produk, pendapatan, kemandirian usaha, dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan menganalisis gerakan *One Village One Product* (OVOP) yang diterapkan di Koperasi Mitra Tani Parahyangan (KMTP) yang berada di Desa Tegallega Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur. Koperasi ini merupakan adalah satu *Pilot Project* penerapan OVOP di Indonesia yang dianggap cukup berhasil khususnya dalam mengembangkan produk unggulannya yakni Agribisnis Hortikultura dan Pangan. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran serta tokoh dan masyarakat dalam mengolah dan mengembangkan produk unggulan daerah yang dilakukan dengan prinsip-prinsip kemandirian, pendidikan SDM, kreativitas dan inovasi masyarakat di daerah tersebut.

Pembangunan masyarakat pedesaan adalah seluruh kegiatan pembangunan di desa yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat dan dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berdasarkan kemampuan dan potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang ada melalui peningkatan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa masyarakat.

OVOP merupakan suatu gerakan atau semangat masyarakat dalam mengembangkan potensi daerah melalui penciptaan dan pemunculan produk-produk unggulan daerah yang dirasa menjadi kebanggaan di suatu daerah, untuk kemudian dilakukan peningkatan dan pengembangan kualitas produk atau jasa hingga pemasarannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa gerakan OVOP di Koperasi Mitra Tani Parahyangan pada dasarnya sudah berjalan cukup baik dengan unit usaha yang semakin berkembang. Namun koordinasi antar lembaga cukup buruk khususnya dengan Dinas Koperasi dan UKM. Dalam hal kebijakan dan pengelolaan harus adanya perencanaan yang baik dan matang, sehingga tidak menjadikan OVOP sebagai proyek semata, melainkan menjadi gerakan mendasar di masyarakat khususnya dipedesaan dalam membangun dan mengembangkan daerah. Adapun pola pengembangan dan distribusi yang produk sudah mampu menjangkau ke pasar-pasar swalayan, dengan harga relatif stabil. Hal tersebut merupakan hasil dari pelatihan-pelatihan dan peningkatan mutu serta kualitas produk yang ada di Koperasi Mitra Tani Parahyangan